



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UMKM DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM**

(Studi Kasus Desa Klampokan, Kab Probolinggo)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

SINDY LOUVENIA

NPM.21801082273



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022

ABSTRAK

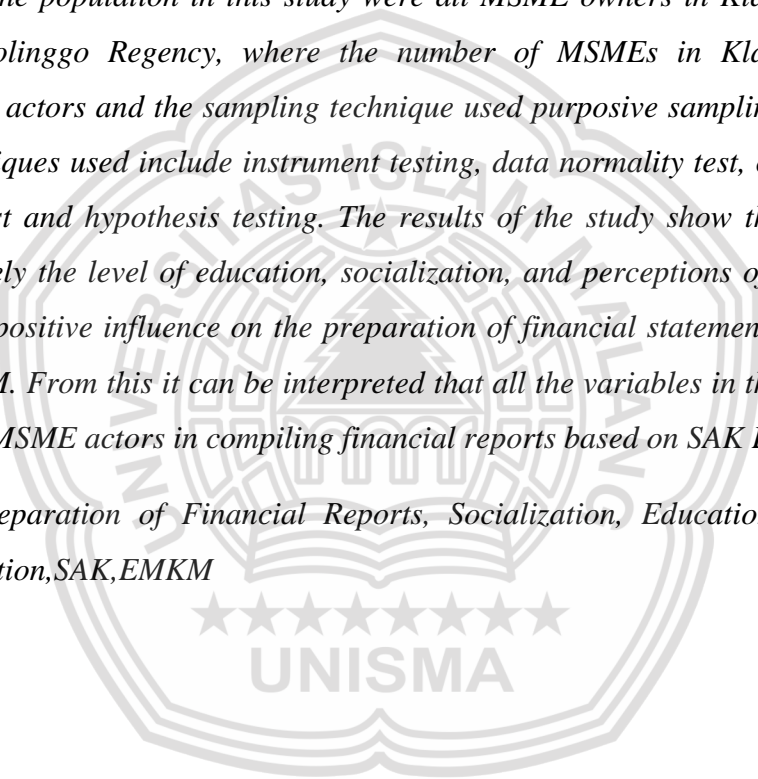
Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, sosialisasi dan persepsi masyarakat memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan dengan berbasis SAK EMKM pada pemilik UMKM yang ada pada desa Klampokan Kabupaten Probolinggo. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada pemilik UMKM, dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan *skala likert*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pemilik UMKM yang ada pada Desa Klampokan Kabupaten Probolinggo, dimana jumlah UMKM yang ada pada desa Klampokan sebanyak 42 pelaku dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pada hasil penelitian menunjukkan jika pada masing-masing variabel yakni tingkat pendidikan, sosialisasi, dan persepsi pemilik UMKM memiliki pengaruh yang positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dari hal ini dapat diartikan jika seluruh variabel yang pada penelitian ini dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan berbasis SAK EMKM.

Kata Kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Persepsi UMKM, SAK EMKM

ABSTRACT

The research with the title factors influencing MSMEs in compiling financial reports based on SAK EMKM was carried out with the aim of knowing whether the level of education, socialization and public perception had an influence on the preparation of financial statements based on SAK EMKM for MSME owners in the village of Klampokan, Probolinggo Regency. The data used in this study is primary data, where primary data collection is done by distributing questionnaires to MSME owners, and the data analysis technique used uses a Likert scale. The population in this study were all MSME owners in Klampokan Village, Probolinggo Regency, where the number of MSMEs in Klampokan village was 42 actors and the sampling technique used purposive sampling. Data analysis techniques used include instrument testing, data normality test, classical assumption test and hypothesis testing. The results of the study show that each variable, namely the level of education, socialization, and perceptions of MSME owners has a positive influence on the preparation of financial statements based on SAK EMKM. From this it can be interpreted that all the variables in this study can influence MSME actors in compiling financial reports based on SAK EMKM.

Keywords: *Preparation of Financial Reports, Socialization, Education Level, MSME Perception, SAK, EMKM*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya, banyaknya jumlah penduduk Indonesia ini berbanding lurus dengan banyaknya UMKM yang saat ini banyak dijalankan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama untuk menopang perekonomiannya pada masa pandemi saat ini. Seperti yang sudah banyak diberitakan bahwa adanya pandemi ditengah-tengah masyarakat mengakibatkan banyak terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh beberapa perusahaan untuk mengurangi jumlah biaya karyawan. Namun banyaknya kasus pemutusan hubungan kerja ini tidak selalu memiliki dampak negatif bagi masyarakat, karena banyak dari masyarakat yang telah mengalami PHK malah beralih menjadi pelaku UMKM dengan penghasilan yang bahkan lebih tinggi dari gaji pekerjaan sebelumnya, sehingga tidak heran jika penyedia lapangan pekerjaan saat ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja, tapi usaha setingkat UMKM sekalipun mampu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta ikut berperan dalam upaya membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia (kemenkopukm.go.id, 2020).

Namun walaupun pelaku usaha mikro di Indonesia berkembang dengan cukup pesat disetiap tahunnya tidak sedikit dari pelaku usaha mikro ini mengalami beberapa kesulitan dalam mengembangkan usaha yang dikelolanya, salah satunya dari permasalahan yang sering dialami oleh para

pelaku bisnis mikro yaitu adalah masalah dalam memenuhi pendanaan usahanya, umumnya untuk memenuhi kurangnya pendanaan para pelaku di bidang usaha mikro menggunakan alternatif penyelesaian dengan memanfaatkan lembaga yang menyediakan jasa kredit berbunga, seperti bank dan beberapa instansi pelayanan dana lainnya. Tetapi untuk menggunakan jasa bank dan jasa pendanaan lain para pelaku usaha mikro harus memenuhi beberapa kriteria yang salah satunya yaitu adanya pemilik usaha harus memiliki laporan keuangan dari usahanya (Hazani dkk, 2019).

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi para pemilik usaha tidak terkecuali bagi para pelaku UMKM, sebab dari laporan keuangan ini para pelaku bisnis berskala besar maupun kecil dapat mengetahui bagaimana kondisi usaha yang dijalankan berjalan, sehingga jika pemilik usaha mengetahui bagaimana usahanya berjalan maka akan sangat mudah mereka untuk melakukan sebuah evaluasi terhadap kinerja usahanya, jadi dari laporan keuangan ini para pemilik usaha dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan apa saja yang dimiliki usahanya yang kemudian informasi mengenai keadaan usaha ini dapat digunakan oleh mereka dalam menentukan keputusan seperti apa yang harus diambil agar usaha yang dijelankannya terus berkembang (Nuvitasari & Martiana, 2019).

Pelaku UMKM dalam menyusun dan membuat laporan keuangan usahanya harus berpedoman pada standar akuntansi yang diberlakukan bagi pelaku UMKM. Adapun standar akuntansi yang berlaku bagi para pemilik UMKM adalah SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan menengah). Standar akuntansi EMKM merupakan standar akuntansi khusus

yang dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi ETAP. Sesuai dengan namanya, SAK EMKM secara khusus dirancang bagi pemilik UMKM sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 yang mulai berlaku aktif pada 1 Januari 2018.

Namun walaupun penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sudah dirancang dengan sederhana sehingga mudah untuk diimplementasikan oleh para pemilik usaha mikro pada kenyataannya pelaku UMKM yang melakukan penyusunan laporan keuangannya dengan berdasarkan standar akuntansi EMKM masih terbilang rendah khususnya pada pemilik UMKM di desa Klampokan, Besuk, Probolinggo. Hal ini dikarenakan para pemilik UMKM di desa Klampokan masih belum cukup memahami tentang pentingnya menyusun laporan keuangan bagi pemilik usaha dan kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap akuntansi, sehingga saat SAK EMKM diterbitkan pada 19 Mei 2009 para pengusaha mikro masih belum siap untuk melakukan penyusunan laporan keuangannya dengan berdasarkan SAK EMKM yang mulai berlaku pada saat itu. Menurut Putra (2018) didalam Sulistyowati (2021) seseorang bisa dikatakan paham akan akuntansi ketika ia memahami dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilaksanakan sampai jadi laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip serta standar laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM.

Kurangnya pemahaman pemilik usaha mikro terhadap akuntansi yang berlaku bagi usahanya juga dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan pemilik usaha. Menurut Sulistyowati (2021) Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan

dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pangajaran, penelitian, atau bahkan melalui pelatihan yang ada, sehingga saat seseorang memiliki Pendidikan formal yang tinggi ataupun Pendidikan nonformal dalam bidang ekonomi maupun akuntansi maka penggunaan SAK EMKM, hal ini dibuktikan dalam penelitian (Kusuma, 2018) bahwa pendidikan mempunyai dominasi yang positif serta signifikan akan implementasi SAK-EMKM.

Disamping itu peranan pemerintah setelah diberlakukannya SAK EMKM pada tahun 2018 juga menjadi faktor pemilik usaha UMKM masih belum mampu menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Sebab walaupun saat ini penyebaran informasi sudah sangat mudah untuk diakses dengan adanya jaringan internet, namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat menggunakan internet dengan maksimal terutama masyarakat usia 40 tahun keatas. Sehingga perlu adanya peranan pemerintah dalam mensosialisasikan standar akuntansi EMKM kepada pemilik usaha mikro (Kusuma, 2018). Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Pertama & Sutapa (2020) di Denpasar menunjukkan bahwa sosialisasi terkait SAK EMKM memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan SAK EMKM.

Kurangnya masyarakat dalam menyadari pentingnya adanya pembukuan yang sesuai dengan usaha yang mereka jalankan juga disebabkan karena adanya persepsi yang dimiliki oleh masyarakat terhadap laporan keuangan, dimana saat standar akuntansi EMKM ditetapkan masyarakat sudah menilai jika standar akuntansi yang berlaku saat itu sulit untuk diterapkan, sehingga dari anggapan ini masyarakat kurang memiliki dorongan dalam menyusun laporan keuangannya dengan berbasis pada standar akuntansi EMKM

(Handayani, 2018). Adanya dominasi tanggapan dari pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dibuktikan pada hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018) dikota Bogor dimana hasil padam penelitian menunjukkan bahwa persepsi dari pelaku UMKM memiliki pengaruh yang positif signifikan akan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan masalah diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang terjadi, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pendidikan, sosialisasi SAK EMKM, serta persepsi masyarakat berpengaruh terhadap pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM?
3. Apakah sosialisasi mengenai SAK EMKM berpengaruh terhadap pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM?
4. Apakah Persepsi masyarakat berpengaruh terhadap pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mengetahui apakah pendidikan, sosialisasi SAK EMKM, dan persepsi masyarakat berpengaruh pada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
2. Mengetahui apakah Pendidikan memiliki pengaruh terhadap pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
3. Mengetahui apakah sosialisasi mengenai SAK EMKM berpengaruh terhadap pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
4. Mengetahui apakah Persepsi masyarakat berpengaruh pada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumber referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan berbasis pada SAK EMKM.

b. Bidang keilmuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan serta pengetahuan dalam pembelajaran mata kuliah

kewirausahaan dan akuntansi keuangan terkait variabel yang mempengaruhi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan berbasis pada SAK EMKM.

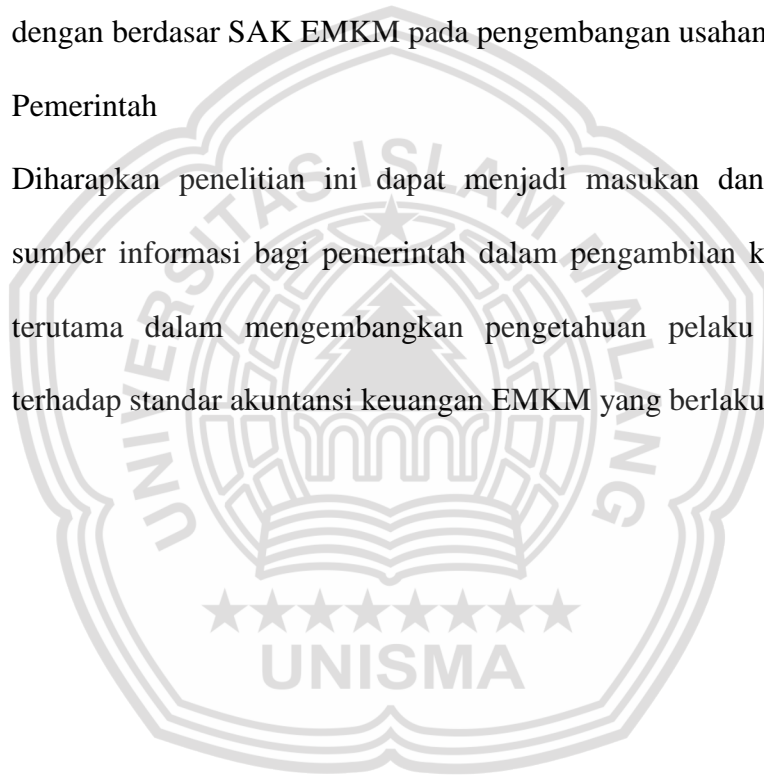
2. Praktis

a. Pelaku UMKM

Dapat mengetahui apa saja yang menjadi factor-faktor apa saja mempengaruhi UMKM dalam menyusun laporan keuangannya dengan berdasar SAK EMKM pada pengembangan usahanya.

b. Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan sebagai sumber informasi bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan terutama dalam mengembangkan pengetahuan pelaku UMKM terhadap standar akuntansi keuangan EMKM yang berlaku.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi SAK EMKM dan Persepsi pelaku UMKM terhadap SAK EMKM terhadap Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Pendidikan, Sosialisasi SAK EMKM dan Persepsi pelaku UMKM terhadap SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
3. Variabel Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
4. Variabel Persepsi pelaku UMKM terhadap SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

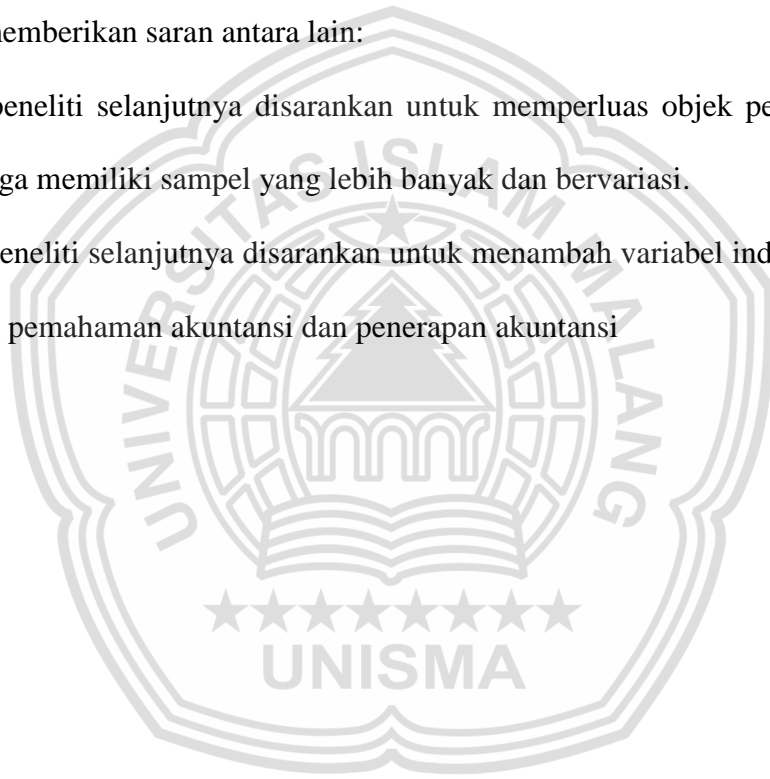
1. Penelitian ini dilakukan pada desa Klampokan yang hanya memiliki sedikit sampel.

2. Model penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yakni Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan dan Persepsi pelaku UMKM terhadap SAK EMKM dan masih banyak faktor lainnya yang mampu mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, sehingga memiliki sampel yang lebih banyak dan bervariasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi



DAFTAR PUSTAKA

- Hasani, Roal, dan Rintan Nuzul Ainy. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Empiris pada UMKM Kain Tenun Songket di Desa Sukarara). *Jurnal*. FEB Universitas Ahmad Dahlan.
- Hariyani, S. D. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Yogyakarta: Aditiya Media Publish.
- Hery, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Janrosl, V. S. E. (2018). ANALISIS PERSEPSI PELAKU UMKM DAN SOSIALISASI SAK EMKM TERHADAP DIBERLAKUKANNYA LAPORAN KEUANGAN YANG BERBASIS SAK EMKM: Persepsi pelaku UMKM, Sosialisasi SAK EMKM dan Penggunaan SAK EMKM Persepsi pelaku UMKM, Sosialisasi SAK EMKM dan Penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 97-105.
- Jumringah. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemenkopukm.go.id. 2020. "Sektor UMKM Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi di Tengah Pandemi". <https://kemenkopukm.go.id/read/sektor-umkm-jadi-kunci-pemulihan-ekonomi-di-tengah-pandemi>. Diakses tanggal 11 Januari 2022.
- Kieso, et al. 2018. Akuntansi Intermediate. Edisi IFRS. Vol 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma, I. C. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.

Rahayu, M, S., Ramadanti, W., Widodo, M, T. (2020). AKUNTANSI DASAR SESUAI DENGAN SAK EMKM. Yogyakarta: Deepublish.

Scribd.com.2019.“PengantarAkuntansi”.<https://id.scribd.com/document/422469967/Pengantar-Akuntansi-2019>

Sulistiyowati, I., Yusuf, A. A., & Purnama, D. (2021). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MENENGAH. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 93-107.

[Temanbisnisapp.com.2018.“ApaItuSAKEMKM?”.http://temanbisnisapp.com/inspirasi/apa-itu-sak-emkm/](http://temanbisnisapp.com/inspirasi/apa-itu-sak-emkm/)

Wardayati, M, S. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. Malang: Selaras. (online).

Wiliantara, R. F., Sulistiawati., Indrawan, R. (2016). **STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM : (UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM NASIONAL DI ERA MEA)**. Bandung : Refika Aditama.

